

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI GOGO (*Oryza Sativa*) (Studi Kasus: Kelurahan Bah Kapul Kota Pematangsiantar Dan Desa Durian Banggal Kabupaten Simalungun)**

**COMPARISON OF THE USE OF PRODUCTION FACTORS IN GOGO RICE FARMING (*Oryza Sativa*) (Case Study: Bah Kapul Village, Pematangsiantar City and Durian Banggal Village, Simalungun Regency)**

<sup>1</sup>Jhonson A Marbun, <sup>2</sup>Wahyunita Sitinjak, <sup>3</sup>Sry Maya Purba

<sup>1,2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Simalungun, Pematangsiantar

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email Korespondensi: Purbamaya24@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: <sup>(1)</sup> untuk mengetahui pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukan dan tenaga kerja pada usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul <sup>(2)</sup> untuk membandingkan produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul dan Desa Durian Banggal <sup>(3)</sup> untuk mengetahui hubungan biaya sarana produksi dan pendapatan usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul. Jenis penelitian ini merupakan penelitian perbandingan penggunaan faktor produksi pada usahatani padi gogo.

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani padi gogo yang ada di Kelurahan Bah Kapul dan Desa Durian Banggal. Sampel dalam penelitian ini diambil menurut survey pendahuluan sehingga diketahui petani yang bercocok tanam padi gogo ada 12 orang per daerah penelitian sehingga seluruhnya dijadikan objek penelitian, dengan kata lain penelitian ini merupakan sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dibantu oleh kuisioner yang udah disiapkan.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial kuantitatif, pertama dianalisis dengan menghitung banyak populasi tanaman, sistem pemupukan, tenaga kerja melalui analisis linear berganda, menghitung produktivitas ushatani melalui uji beda dan biaya sarana produksi dan pendapatan melalui korelasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui: (1) dari hasil analisis regresi linear berganda secara simultan dan parsial variabel populasi tanaman, sistem pemupukan, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas usahatani padi gogo, (2) dari hasil uji beda diketahui bahwa produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari Desa Durian Banggal, (3) dari hasil uji korelasi bahwa biaya sarana produksi berhubungan positif terhadap pendapatan padi gogo di Kelurahan Bah Kapul.

Kata kunci: populasi tanaman; sistem pemupukan; tenaga kerja; produktivitas; biaya sarana produksi; pendapatan.

**ABSTRACT**

*This study aims: (1) to determine the effect of plant population, fertilization system and labor on upland rice farming in Bah Kapul Village (2) to compare the productivity of upland rice farming in Bah Kapul Village and Durian Banggal Village (3) to determine the cost relationship production facilities and income for upland rice farming in Bah Kapul Village. This type of research is a study of the use of capital and labor factors of production. The population of this study were all upland rice farmers in Bah Kapul Village and Durian Banggal Village. The sample in this study was taken according to a preliminary survey so that it is known that there are 12 farmers who cultivate upland rice per research area so that all of them are used as research objects, in other words this research is a census. Data collection techniques using interview techniques and assisted by questionnaires that have been prepared. The analysis technique used is quantitative inferential statistics. First, it is analyzed by calculating the number of plant populations, fertilization systems, labor through multiple linear analysis, calculating farming productivity through different tests and cost of production facilities and income through correlation. Based on the results of the study, it can be seen: (1) from the results of multiple linear regression analysis simultaneously that plant population variables, fertilization systems, and labor affect the productivity of upland rice farming, (2) from the different test results it is known that upland rice farming productivity in Bah Village Kapul is higher than Durian Banggal Village, (3) from the correlation test results that the cost of production facilities is positively related to upland rice income in Bah Kapul Village.*

*Keywords: plant population; fertilization system; labor; productivity; cost of production facilities; income.*

## PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan produksi yang dimaksud adalah penggunaan benih unggul, curahan tenaga kerja dalam usahatani, peningkatan teknologi pengendalian gulma, pemberantasan hama.

Modal adalah faktor yang mendukung suatu usahatani, modal digunakan untuk membeli sarana produksi seperti bibit, alat pertanian, pupuk dan untuk memberikan upah tenaga kerja. Menurut(Dumais,2016), mengatakan usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang diperlukan untuk produksi pertanian, yaitu tanah, air, sinar matahari, dan bangunan yang ada diatas tanah tersebut. Definisi tersebut mengandung arti bahwa, ada empat sumber daya yang merupakan faktor produksi penting usahatani yaitu: Tanah meliputi kuantitas (luas) dan kualitasnya Tenaga kerja meliputi kuantitas (jumlah) dan kualitasnya Modal meliputi modal tetap dan modal kerja untuk pembelian input variabel Keterampilan manajemen usahatani Berbagai penggolongan modal pada prinsipnya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

Barang-barang yang tidak habis dalam sekali proses produksi, misalnya peralatan pertanian dan bangunan Barang-barang yang langsung habis dalam sekali proses produksi misalnya pupuk dan pestisida.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbandingan penggunaan faktor produksi pada usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul dan Desa Durian Banggal yang mana di dua daerah tersebut terdapat usahatani padi gogo dengan penggunaan faktor produksi yang berbeda dan dalam penelitian ini secara akan diukur dan dibandingkan apakah penggunaan faktor produksi pada usahatani padi gogo dapat meningkatkan hasil produksi. Dalam penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukkan dan penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul, untuk membandingkan produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul dan Desa Durian Banggal, dan untuk mengetahui hubungan biaya sarana produksi dan pendapatan usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul. Dalam penelitian ini memiliki hipotesis yaitu ada pengaruh populasi

tanaman, sistem pemupukan, dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul, produktivitas usahatani padi gogo di kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari produktivitas di Desa Durian Banggal dan Biaya sarana produksi berhubungan dengan pendapatan usahatani padi gogo.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada musim tanam padi pada tahun 2021 dimana daerah penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu di Kelurahan Bah Kapul Kecamatan Siantar Sitalasari dan Desa Durian Banggal Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun dengan mempertimbangkan bahwa di dua daerah tersebut banyak kita temukan petani padi gogo. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah beberapa jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang dalam hal ini adalah petani yang berusahatani padi gogo, penelitian telah melakukan survey terdahulu di Kelurahan Bah Kapul dan Desa Durian Banggal pada masa tanam tahun 2021. Berdasarkan survey

pendahuluan tersebut diketahui jumlah petani yang bercocok tanam padi gogo ada 12 orang per daerah penelitian tersebut, sehingga seluruhnya dijadikan objek penelitian, dengan kata lain penelitain ini merupakan sensus. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk Hipotesis 1 ,untuk mengetahui pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukkan dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul Kecamatan Siantar Sitalasari Kota Pematangsiantar menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel independen yaitu antara populasi tanaman (PT), Sistem pemupukkan (SP) ,Tenaga kerja(TK) terhadap produksi usahatani padi (PUP). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel independent sehingga rumus umum yang digunakan adalah:

$$PUP = f\{PT, SP, TK, \}$$

$$PUP = \alpha + \beta_1 PT + \beta_2 SP + \beta_3 TK$$

Dimana:

- PUP = produksi usahatani padi (Kg)
- a = bilangan konstanta
- $\beta_1$  = koefisien regresi populasi tanaman
- $\beta_2$  = koefisien regresi sistem pemupukkan
- $\beta_3$  = koefisien regresi tenaga kerja
- PT = Populasi Tanaman (Rumpun)
- SP = Sistem Pemupukkan (Skor)
- TK = tenaga kerja (HOK)

Adanya perbedaan dalam satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model linear lalu di uji F, thitung dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dianalisis menggunakan aplikasi SPS.

Untuk Hipotesis 2, untuk mengetahui Produktivitas usahatani padi gogo di kelurahan Bah Kapul, Kecamatan Siantar Sitalasari Pematangsiantar lebih tinggi dari produktivitas di Desa Durian Banggal Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun. Menggunakan Analisis Uji beda rata-rata tidak berpasangan. Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel tidak

berpasangan (independent sample t-test).

Menganalisis ada tidaknya perbedaan signifikan dua rerata diantara dua kelompok yang tidak saling berkaitan.

Nilai t hitung yang dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{A} - \bar{B}}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

Dimana:

$\bar{A}$  : Rata-rata sampel 1

$\bar{B}$  : Rata-rata sampel 2

$S_A^2$  : Varian sampel 1

$S_B^2$  : Varian sampel 2

$n_a$  : Jumlah data 1

$n_b$  : Jumlah data 2

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut. Jika t hitung > t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika t hitung < t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Prosedur uji independent sample t-test : Menentukan hipotesis; yaitu sebagai berikut:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukkan dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usahatani padi gogo di daerah penelitian. Ha1 : terdapat pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukkan dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usahatani padi gogo di daerah penelitian. Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05 Menentukan kriteria pengujian Ho ditolak jika nilai probabilitas < 0,05, berarti: terdapat pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukkan dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usahatani padi gogo di daerah penelitian. Ho diterima jika nilai probabilitas > 0,05, berarti tidak terdapat produktivitas usahatani padi gogo dikelurahan Bah kapul lebih tinggi dari produktivitas di Desa Sindar Raya. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.

Untuk hipotesis 3, untuk mengetahui Biaya sarana produksi berhubungan dengan pendapatan usahatani padi gogo menggunakan Analisis Uji Korelasi Sederhana. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel

independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, formula yang digunakan untuk melakukan perhitungan koefisien korelasi adalah formula koefisien korelasi momen produk (Product Moment) Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

- R = Koefisien korelasi
  - X = Biaya sarana produksi
  - Y = Pendapatan Usahatani
  - N = Jumlah sampel
- Nilai r interpretasi (pedoman derajat hubungan) : Nilai pearson correlation 0.00 – 0.20 tidak ada korelasi Nilai pearson correlation 0.21 – 0.40 korelasi rendah Nilai pearson correlation 0.41 – 0.60 korelasi sedang Nilai pearson correlation 0.61 – 0.80 korelasi kuat Nilai pearson correlation 0.81 – 1.00 korelasi sangat kuat Hubungan antara variabel independen dan dependen dapat bersifat positif atau negatif. Positif artinya jika variabel independen naik,

maka variabel dependen naik. Negatif artinya jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun. Pengambilan keputusan dalam analisis korelasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan atau tanda bintang yang diberikan pada output program SPSS. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat korelasi; dan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Sedangkan berdasarkan tanda bintang (\*), jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi; dan jika tidak terdapat tanda bintang (\*) maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

### PEMBAHASAN

Pengaruh tingkat populasi tanaman, sistem pemupukan dan pengaruh tenaga kerja terhadap produktivitas usahatani padi gogo. Produktivitas usahatani padi gogo pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh faktor populasi tanaman, sistem pemupukan dan penggunaan tenaga kerja. Dari hasil analisis pendapatan petani yang dilakukan dengan

pendekatan regresi linier berganda diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-331.846	63.150		-5.255	.001
populasi tanaman	-.042	.009	-1.469	-4.669	.002
1 sistem pemupukan	-.356	.146	-.297	-2.440	.041
tenaga kerja	278.950	44.751	1.980	6.233	.000

a. Dependent Variable: produksi usahatani padi  
 Berdasarkan Tabel.1 diatas hasil perhitungan regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat memperlihatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -331.846 - 0.042PT - 0.356SP + 278.950TK$$

Dari persamaan diatas maka dilakukan pengujian sebagai berikut: Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen

secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel independen.

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Terlihat pada tabel coefficients model 1 populasi tanaman terdapat nilai sig 0.002, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.002 < 0.05$  maka diketahui bahwa populasi tanaman berpengaruh nyata secara parsial, sistem pemupukan terdapat nilai sig 0.041, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.041 < 0.05$  maka diketahui bahwa sistem pemupukan berpengaruh secara parsial dan Tenaga kerja terdapat nilai sig 0.000, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial.

. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4206.538	3	1402.179	21.160	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	530.129	8	66.266		
Total	4736.667	11			

a. Dependent Variable: produksi usahatani padi

b. Predictors: (Constant), tenaga kerja, sistem pemupukan, populasi tanaman

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen secara simultan (bersama-sama). Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara pertama dilihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig.tertera sebesar 0.036 maka tabel diatas menunjukkan hasil dari uji f diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0.036 < 0.05$  dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen populasi tanaman (PT), sistem pemupukan (SP) dan tenaga kerja (TK) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produktivitas usahatani padi gogo (PUP). Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen secara simultan (bersama-sama).

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara pertamalihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig.tertera sebesar 0.000 maka tabel diatas menunjukkan hasil dari uji f diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0.000 <$

0.05 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen populasi tanaman (PT), sistem pemupukan (SP) dan tenaga kerja (TK) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produktivitas usahatani padi gogo (PUP).

- Uji R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan mengetahui seberapa besar hubungan atau variasi variabel terhadap variabel lain.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.888	.846	8.14040

a. Predictors: (Constant), tenaga kerja, sistem pemupukan, populasi tanaman

Berdasarkan hasil analisis pengaruh yang terjadi antara variabel bebas yaitu populasi tanaman (PT), sistem pemupukan(SP), dan tenaga kerja (TK) dengan variabel terikat produksi usahatani padi (PUP) diketahui dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Dari hasil perhitungan diperoleh R<sup>2</sup> = 0.888 artinya bahwa 88,8% produksi usahatani padi dipengaruhi oleh variabel yang dianalisis yaitu populasi tanaman (PT), sistem pemupukan(SP), dan tenaga kerja (TK), Sedangkan selebihnya 11,2 %

dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian. Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika tingkat populasi tanaman, sistem pemupukan dan penggunaan tenaga kerja = 0 maka produktivitas usahatani padi gogo adalah – 331.846.
2. Jika populasi tanaman mengalami penurunan sebesar satu satuan, sementara sistem pemupukan dan tenaga kerja tetap maka akan cenderung mengalami penurunan produksi sebesar -0.042
3. Jika sistem pemupukan mengalami penurunan sebesar satu satuan, sementara populasi tanaman dan tenaga kerja tetap maka akan cenderung mengalami penurunan produksi sebesar -0.356.
4. Jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sementara populasi tanaman dan sistem pemupukan tetap maka akan cenderung mengalami kenaikan produksi sebesar 278.950.

Dimana artinya terdapat pengaruh populasi tanaman, sistem pemupukan dan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usahatani padi gogo sehingga hipotesis 1 diterima.

Perbedaan Produktivitas Usahatani Padi Gogo Di Kelurahan Bah Kapul dan Produktivitas Di Desa Durian Banggal. Untuk mengetahui produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari produktivitas usahatani padi gogo di Desa Durian Banggal maka kita lakukan uji T sebagai berikut:

**Tabel 2. Tabel perbandingan produktivitas Group Statistics**

	Sampel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produktivitas	Bah Kapul	12	4450.08	1379.866	398.333
	Durian Banggal	12	1549.58	173.905	50.202

Berdasarkan tabel output diatas diketahui rata-rata produktivitas usahatani padi gogo Kelurahan Bah kapul sebesar 4450,08 Kg, sementara rata-rata produktivitas usahatani padi gogo Durian Banggal sebesar 1549,58 kg. Dengan demikian secara deskriptif statisrik dapat disimpulkan ada bahwa produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dibandingkan produktivitas usahatani padi gogo di Durian banggal.

**Tabel 3. Perbandingan produktivitas**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
produktivitas	30.557	.000	7.224	22	.000	2900.500	401.484	2067.673	3733.127
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			7.224	11.349	.000	2900.500	401.484	2020.147	3760.853

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikansi dari tabel koefisien di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$ . Ini juga menyimpulkan bahwa produktivitas di kelurahan Bah Kapul berbeda dengan produktivitas di Desa Durian Banggal. Tabel koefisien juga memaparkan nilai t, yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dua penelitian ini. Acuan pengambilan keputusannya adalah jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menunjukkan bahwa produktivitas usahatani padi gogo di kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari produktivitas di Desa Sindar Raya. Berdasarkan hasil olahan SPSS didapat  $t_{hitung}$  sebesar 7.224 (pada Tabel.14) dan juga telah diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1.812. Data-data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.224 > 1.812$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat produktivitas usahatani padi gogo di

Kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari produktivitas usahatani di Durian Banggal.

Hubungan Biaya Sarana Produksi Dengan Pendapatan Usahatani Padi Gogo di Kelurahan Bah Kapul.

**Tabel 4. Sarana Produksi Dan Pendapatan (Rp)**

Usahatani	Sarana produksi	Penerimaan	Pendapatan
H0	125415	350760	225345
H1	127775	408540	280765
H2	128955	440340	311385
H3	131225	469140	337915
J1	132567	190200	57633
J2	122694	224160	101466
J3	115317	203400	88083
J4	110692	233640	122948
K0	64587	131646	67059
K1	88627	155400	66773
K2	92007	158400	65393
K3	95887	150000	54113
<b>Σ</b>	<b>1.335.748</b>	<b>3115626</b>	<b>1.778.878</b>
<b>X</b>	<b>111312</b>	<b>259635.5</b>	<b>148 239</b>

Sumber data: Diolah data primer 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana produksi tertinggi adalah pada usahatani J1 yaitu Rp.132567 dengan penerimaan Rp.190200 dan pendapatan sebesar Rp.57633, Sedangkan pendapatan tertinggi terdapat pada usahatani H3 yaitu 337915 dengan sarana produksi sebesar Rp.131225 dan penerimaan sebesar Rp.469140.

Tabel5.Hasil korelasi biaya sarana produksi dengan

pendapatan / Berdasarkan nilai rhitung (pearson correlations) diketahui nilai rhitung untuk hubungan biaya sarana produksi(X) dengan pendapatan(Y) adalah sebesar 0.589 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara biaya sarana produksi dengan pendapatan usahatani. Karena rhitung atau pearson correlation dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya biaya sarana produksi maka akan meningkat pula pendapatan usahatani. Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed)  $0.044 < 0.05$  maka biaya sarana produksi (X) dengan pendapatan (Y) memiliki hubungan positif sebesar 0.589 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpertasi angka “r” (0.589) berada diantara ( 0.41 – 0.589 ) yang interpretasinya termasuk dalam kategori adanya korelasi sedang. Yang artinya terdapat hubungan antara biaya sarana produksi dengan pendapatan yang sangat signifikan sehingga Hipotesis 3 diterima.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil bahwa suatu kesimpulan sebagai berikut:  
Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis linier berganda bahwa Terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat populasi tanaman, sistem pemupukan dan penggunaan tenaga kerja terhadap produktivitas usahatani padi gogo dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0.888 artinya bahwa 63.6% produktivitas usahatani padi gogo dipengaruhi oleh populasi tanaman, sistem pemupukan, dan tenaga kerja dan 36.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa terdapat perbedaan produktivitas usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul lebih tinggi dari produktivitas di Desa Durian Banggal dapat dilihat rata-rata hasil panen di kelurahan Bah Kapul sebanyak 4450 kg/ha, sedangkan di Desa Durian Banggal sebanyak 1550 kg/ha dan melalui uji t yang dimana diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$  menyimpulkan ada perbedaan produktivitas usahatani padi gogo.
3. Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat hubungan antara biaya sarana produksi dengan pendapatan usahatani padi gogo di Kelurahan Bah Kapul dapat dilihat melalui hasil korelasi yaitu sebesar 0.589 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara biaya sarana produksi dengan pendapatan usahatani. Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa variabel modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi padi. Hal ini berarti dengan menambah modal maka produksi akan meningkat di Kelurahan Bah Kapul maupun di Desa Durian Banggal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aliudin. (2011). Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Gogo di Kec.Cimarga Kab.Lebak Prov.Banten”.Skripsi.Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 77.

Bahua. (2016). Kinerja Penyuluh Pertanian.Yogyakarta. Jurnal Penyuluhan Pertanian. 5, 149–161.

Dumais, J. N. . (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman.Yogyakarta. Jurnal Agri-Sosioekonomi.